

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Firman Angger Kurnia Putra
NISN : 00333644297
Tempat dan Tanggal Lahir : Jombang, 18 Desember 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Sekolah : SMAN Bareng
Nomor Ponsel/ *Whatsapp* : 081336427512
Email : firmanangger810@gmail.com

Menyatakan bahwa karya kami yang akan diikutsertakan dalam kegiatan karya kapenulisan essay yang saya sertakan dalam "**Lomba Menulis Essay Piala Gubernur**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain dan belum pernah diikutkan dalam segala bentuk perlombaan serta belum pernah dimuat di manapun. Apabila terbukti telah melanggar ketentuan tersebut, saya bersedia didiskualifikasi dan menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Surat pernyataan ini dibuat secara sadar, sehat jasmani, dan rohani tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran peserta Lomba Menulis Essay Piala Gubernur.

Jombang, 29 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Firman Angger Kurnia Putra

**LOMBA MENULIS ESSAY PIALA GUBERNUR
TINGKAT SMA/SMK/MA Sederajat Se-Jawa Timur
“PROGRES PRODUK LOKAL, MEDIA DIGIAL”**



Disusun Oleh;
Firman Angger Kurnia Putra

**SMA NEGERI BARENG
JOMBANG
2021**

Progres Produk Lokal, Media Digital

Sektor apa yang tidak terdampak Covid-19? Pandemi Covid-19 ibarat mimpi buruk yang sudah memporakporandakan negeri dalam segala bidang. Ketika pandemi sudah hampir sirna, saat PPKM tak lagi membelit kondisi kita, inilah saatnya kita bangkit bersama. Pandemi bukanlah sebuah harapan atau kemauan, tetapi sebuah keadaan dengan tetap mempercayai adanya takdir dari Yang Kuasa. Tanpa menyalahkan apa pun, dan siapa pun, saat ini merupakan masa kebangkitan dan pemulihan dari segala keterpurukan. Kewajiban kita adalah menerima kenyataan, memahami kelemahan, dan mencari peluang untuk menemukan kekuatan sehingga mampu bangkit dari keterpurukan.

Pendidikan carut marut, perekonomian semakin surut, kemiskinan berlarut-larut, usaha masyarakat tak mengalami pasang, bahkan banyak yang semakin menyurut. Bisnis yang semula dianggap sebagai sebuah janji yang menggiurkan, lenyap seketika dengan berbagai aturan masa pandemi. Begitu pula, usaha masyarakat pada sektor lokal atau yang biasa disebut usaha kecil dan menengah, atau disebut dengan UMKM.

Survei dari beberapa lembaga seperti BPS, Bappenas, dan World Bank menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan banyak UMKM kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan. Bahkan, beberapa di antaranya harus melakukan PHK untuk mengurangi biaya karyawan. Kendala lain yang dialami UMKM selama adanya pembatasan kegiatan oleh pemerintah antara lain sulitnya memperoleh bahan baku, permodalan, pelanggan menurun, distribusi dan produksi terhambat. Penurunan omzet UMKM ini memiliki dampak pada penurunan taraf hidup masyarakat, terutama pelaku usaha, padahal pada masa pandemi masyarakat sekitar kita kehidupannya banyak bergantung kepada UMKM produkproduk lokal.

https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Virtual-Tour%2C-Alternatif-Berwisata-di-Tengah-Pandemi-COVID_19

Sebagai contoh, salah satu wisata kuliner yang ada di daerah Wonosalam, yaitu Republik Coffe Wonosalam (RCW). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik kedai RCW, sejak Covid-19 melanda, kedai ini mengalami penurunan kegiatan

operasional yang menyebabkan penurunan omzet atau jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa (KBBI). Perubahan yang terjadi mulai dari pengurangan jam oprasional hingga pembatasan jumlah pengunjung. Penurunan omzet yang dialami oleh RCW hingga mencapai 50% dari omzet sebelum adanya pandemi. Keadaan ini membuat RCW kesulitan dalam mengelola anggaran, terutama untuk biaya karyawan serta biaya operasional lainnya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan omzet, RCW terus berinovasi untuk tetap survive atau mempertahankan kedainya agar dapat bertahan dengan baik. Pihak RCW melihat adanya perubahan pola perilaku konsumen selama pandemi. Perilaku konsumen yang paling tampak adalah konsumen lebih sering memanfaatkan teknologi digital.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya ingin mendeskripsikan dampak positif digitalisasi untuk mengatasi dampak pandemi terhadap perekonomian, khususnya terhadap para pelaku UMKM.

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) atau ada pula yang menyebutnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah aktivitas usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan. Perbedaannya dengan usaha besar dapat dilihat dari jumlah kekayaan bersih pelaku usaha dan hasil penjualan tahunan.
<https://www.rumah.com/panduan-properti/12-contoh-usaha-kecil-menengah-yang-bisaditiru-agar-cepat-punya-rumah-26015>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dijelaskan bahwa :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Dalam Pasal 5 disebutkan bahwa tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: a. mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan; b. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan c. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf

Menurut KBBI, digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital. Ada beberapa definisi yang menggambarkan pengertian digitalisasi. Salah satu pengertian tersebut dari akademisi menurut Brennen dan Kries. Keduanya mendefinisikan digitalisasi adalah komunikasi digital dan dampak media digital pada kehidupan social kontemporer. Kemudian, menurut kamus istilah Gartner.com mendefinisikan digitalisasi sebagai penggunaan teknologi digital untuk mengubah sebuah model bisnis dan menyediakan pendapatan baru dan peluang-peluang nilai yang menghasilkan, ini adalah sebuah proses perpindaham ke bisnis digital.

<https://inixindojogja.co.id/apa-itu-digitisasi-digitalisasi-dan-transformasi-digitalketahui-perbedaannya/>

Digitalisasi membawa angin segar. Bisnis kuliner seakan menemukan kekuatan. Inovasi dan kreativitas para pelaku usaha harus diuji supaya bisa kembali membuka usahanya. Inovasi yang dilakukan oleh pihak RCW untuk tetap mempertahankan usaha kuliner lokal adalah saat hari jadi RCW yang ke 7 mereka melakukan kolaborasi dengan

Pemuda Milenial Mojoagung. Kolaborasi yang dilakukan dengan bentuk membuat konten-konten yang menarik dengan memanfaatkan media sosial Instagram karena Instagram memiliki peluang agar kedai mereka dapat dikenal secara luas.

Konten yang dibuat oleh RCW bekerja sama dengan Pemuda Milenial Mojoagung yaitu dengan mengadakan event yang bernama Lintas Kedai Tabuh 8. Event ini merupakan kompetisi membuat video berdurasi pendek sinematik tentang RCW atau bisa disebut *virtual tour*. *Virtual tour* ini merupakan produk digital yang dikenal oleh para pecinta wisata selama pandemi. Menurut Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif *virtual tour* adalah konsep baru untuk berlibur di tengah pandemi. Kita dapat menjelajahi berbagai destinasi wisata menarik di Indonesia hanya berbekal gawai pintar, dan jaringan internet dari rumah.

Selain menawarkan keindahan dan keunikan dari setiap destinasi secara virtual, kita juga bisa belajar tentang destinasi yang dikunjungi. Dalam hal ini pihak RCW mendapat keuntungan karena secara tidak langsung yang bergerak untuk mempromosikan RCW bukan hanya Instagram dari RCW sendiri melainkan dari semua peserta sehingga RCW dapat memperluas jaringan promosi kedai kuliner, serta lebih menarik masyarakat untuk lebih mengenal RCW.

Inovasi yang dilakukan oleh RCW adalah mengadakan pertunjukan seni yang dibawakan oleh para pemuda milenial Mojoagung. Tempat pertunjukan dilakukan di RCW dan dihadiri oleh para tamu undangan dan dengan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini juga di siarkan langsung melalui media sosial Instagram dan Youtube Pemuda Milenial Mojoagung. Pertunjukan yang dibawakan adalah beberapa seni tradisional maupun lokal, seperti gamelan, drama, monolog, teater, dan berbagai seni lainnya. Kegiatan ini cukup menarik karena memadukan suasana kedai modern dengan seni tradisional.

Sebagai inovasi lanjutan dalam pengembangan marketing ini pihak RCW memiliki teknik *Delivery Order* (DO), yaitu pesanan bisa diantar langsung ke rumah konsumen. Adanya *Virtual tour* serta teknik DO ini mampu menaikkan omzet penjualan RCW.

Berikut perbandingan omzet penjualan yang bisa diukur sebagai dampak positif digitalisasi di RCW.

Uraian	Omzet Penjualan	Harga @ gelas
Sebelum pandemi	60-100 gelas	10.000-15.000
Selama pandemi	25-70 gelas (jika hari besar)	10.000-15.000
Pasca pandemi	50-120 gelas	10.000-15.000

Tabel 1

Perbandingan omzet penjualan RCW sebelum, saat, dan pasca pandemi

Pandemi memang sangat berdampak bagi UMKM produk lokal. Tetapi tidak menjadi alasan untuk diam dan terpuruk oleh keadaan. Kerjasama RCW dengan Pemuda Milenial Mojoagung menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan dapat tetap mempertahankan dan mengembangkan yang mereka punya. Inilah dampak positif digitalisasi, yang bisa berperan sebagai alat untuk memperluas jaringan promosi, menambah pendapatan dengan sistem *delivery order*, juga dengan sistem yang serba virtual.

DAFTAR PUSTAKA

KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, (Diakses 28 November 2021)

Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Virtual-Tour%2C-Alternatif-Berwisatadi-Tengah-Pandemi-COVID_19 (Diakses 28 November 2021)

. <https://www.rumah.com/panduan-properti/12-contoh-usaha-kecil-menengah-yang-bisa-ditiru-agar-cepat-punya-rumah-26015> (Diakses 28 November 2021)

https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf
(Diakses 28 November 2021) <https://inixindojogja.co.id/apa-itu-digitisasi-digitalisasi-dan-transformasi-digital-ketahui-perbedaannya/> (Diakses 28 November 2021)



Foto Pengunjung di akhir pekan



Foto kegiatan pensi bersama pemuda milenial mojoagung



Foto pemberian hadiah juara lomba sinematik atau virtual tour



Pamflet penjualan DO